

ARTIKEL

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI SISWA KELAS X SMAN 5 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

Tasia Arsy

NPM :13.1.01.01.0033

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd**
- 2. Laelatul Arofah, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIM BINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018




**SURAT PERNYATAAN**
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Tasia Arsy
NPM : 13.1.01.01.0033
Telepon/HP : 082139640058
Alamat Surel (Email) : acy15mei@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2018
Pembimbing I  Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd 0726125801	Pembimbing II  Laelatul Arofah, M.Pd 0722069101	Penulis,  Tasia Arsy 13.1.01.01.0033

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS X SMAN 5 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Tasia Arsy

13.1.01.01.0039

FKIP–Bimbingan Konseling

acy15mei@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd. dan Laelatul Arofah, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di SMAN 5 Kediri, yaitu ditemukan ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi rendah, seperti susah bergaul dengan temannya, kurangnya komunikasi dan rasa percaya diri. Siswa yang tidak bisa bersosialisasi dengan baik sangat terlihat disini karena siswa berkumpulnya hanya dengan teman yang kenal saja. Layanan bimbingan sosial adalah, seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi dan sosial, memilih kelompok sosial, memilih jenis-jenis kegiatan sosial dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya.

Tujuan Peneliti ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa itu terjadi.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dengan menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak untuk memperoleh kelompok yang akan mengubah populasi menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IPS 1 sebanyak 30 siswa dari total kelas X IPA dan IPS di SMAN 5 Kediri. Dari hasil analisis di atas dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 16.0, dapat dilihat bahwa t hitung dengan jumlah 25,875 dibandingkan dengan t tabel, dengan derajat kebebasan $(dk)=n-1=(30-1=29)$ dan taraf kesalahan $\alpha=5\%$. Berdasarkan $dk=29$ dan $\alpha=5\%$, ternyata harga t tabel = 2,04523.

Dengan demikian perbandingan antara t hitung dan t tabel adalah t hitung lebih besar dari t tabel ($25,875 > 2,04523$), maka hasil signifikan, akibatnya H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya "Ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMAN 5 Kediri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat di sampaikan (1) Bagi konselor/ Guru : Guru pembimbing diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kemampuan bersosialisasi dengan *teknik bimbingan sosial*. (2) Bagi siswa : Diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam menghadapi segala hal. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya : Peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang sama dapat mengembangkan lagi *layanan bimbingan sosial* untuk meminimalisir kemampuan bersosialisasi.

KATA KUNCI : bimbingan sosial, kemampuan bersosialisasi.

I. LATAR BELAKANG

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga mau tidak mau mereka harus dapat hidup berkelompok dan menyesuaikan dengan lingkungan di sekitar. (WardiatidandJauhar, 2011). Mereka juga senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitar. Dalam rangka mengetahui gejala di lingkungannya ini menuntut manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam hidup bermasyarakat.

“Siswa merupakan bagian dari masyarakat yang dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan, dimana siswa berinteraksi .Lingkungan yang dimaksud adalah sekolah”, Abu Ahmadi (1991). Karena hampir sebagian waktu siswa banyak digunakan untuk berinteraksi di lingkungan sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal serta siap melaksanakan perannya di masa yang akan datang. Kemampuan bersosialisasi secara sederhana dapat

diartikan sebagai proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan seorang individu dalam hidupnya sejak lahir sampai meninggal dunia yang erat kaitanya dengan proses enkulturasi, seperti halnya yang dikatakan oleh David Gaslin (dalam Kun Maryati dan Juju Suryawati, 2007),

Kemampuan seseorang dalam berkomunikasi akan sangat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam bersosialisasi. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial.

Tujuan bimbingan sosial yaitu membantu siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan kelompok, sehingga tercipta suasana yang kondusif. Bimbingan sosial membantu siswa berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi dengan budi pekerti luhur dan rasa tanggung jawab. Metode bimbingan sosial perseorangan adalah suatu cara kerja ataupun prosedur yang teratur dan sistematis untuk membimbing dan mendidik siswa yang mengalami permasalahan sosial sehingga semua permasalahan yang dialami tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan dapat terselesaikan tugas-tugas fungsi

sosialnya dengan baik” . Rustanto (2009).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 5 Kediri, ditemukan ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan bersosialisasi rendah, seperti susah bergaul dengan temannya, kurangnya komunikasi dan rasa percaya diri. Siswa yang tidak bisa bersosialisasi dengan baik sangat terlihat disini karena siswa berkumpulnya hanya dengan teman yang kenal saja. Hal ini berakibat timbulnya permasalahan bagi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”.

II. METODE PENELITIAN

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMAN 5 Kediri. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen Menurut Arikunto (2006) teknik eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat.

(yaitu *pre eksperimental* dengan jenis *design one group pretest dan posttest design* dari suatu perlakuan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas merupakan *variable* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebasnya adalah layanan bimbingan sosial dan variabel terikatnya kemampuan bersosialisasi. Dapat diukur dengan alat pengumpulan data berupa angket kemampuan bersosialisasi dengan satuan ukuran berupa skor. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh kelas X IPS 1 yang berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini subyek dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan bersosialisasi siswa

Sebelum diberikan layanan bimbingan sosial (pre-test) dan pengukuran kedua dilakukan sesudah di berikan layanan bimbingan sosial (post-test). Setelah itu, data dianalisis. Teknik analisis data merupakan salah satu data yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Uji t-test digunakan oleh peneliti untuk menguji sebuah perlakuan (treatment), dilakukan dengan cara membandingkan kondisi sebelum dilakukan treatment dan sesudah dilakukan treatment dengan rumus Apabila hasil t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 5% maka ada pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X SMAN 5 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan sosial terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas X SMAN 5 Kediri Tahun

Pelajaran 2017/2018 dengan hasil-t hitung $>$ t-tabel ($25,875 > 2,04523$) dengan taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dilihat Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga jika seorang siswa mempunyai kemampuan bersosialisasi rendah, maka layanan bimbingan sosial menurun, sebaliknya jika siswa mempunyai kemampuan bersosialisasi tinggi, maka layanan bimbingan sosial meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A.1991. *Ilmu sosial dasar*. Jakarta : PT. RinekaCipta.
- Arikunto, S.2006. *Prosedur penelitian suatu penelitian praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maryati, & Suryawati, 2017. *Sosiologi Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Rustanto, B. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Bimbingan Sosial Perseorang*. Online <http://blogspot.com.bimbingan-sosial-perseorang.html>. Diunduh tanggal 21 Maret 2017.
- Sugiyono.2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta.



Wardiati & Jauhar,M.2011. *Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.